

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. ketahanan pangan di Indonesia menunjukkan tren yang fluktuatif namun cenderung meningkat. Produksi beras mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun pada beberapa tahun tertentu, sedangkan PDRB per kapita dan rata-rata pengeluaran per kapita cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Sementara itu, konsumsi beras relatif stabil selama periode penelitian. Secara umum, perkembangan variabel pangan dan ekonomi menunjukkan adanya keterkaitan terhadap kondisi ketahanan pangan di Indonesia.
2. Hasil estimasi regresi data panel menunjukkan bahwa produksi beras dan rata-rata pengeluaran per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan. Sebaliknya, PDRB memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan, konsumsi beras menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen yaitu produksi beras, PDRB, rata-rata pengeluaran, dan konsumsi beras berpengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan di Indonesia periode 2018–2023.

5.2. Saran

1. Bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, khususnya pemerintah provinsi, dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan perlu dilakukan kebijakan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi beras, tetapi juga pada penguatan sistem distribusi dan stabilisasi harga pangan. Meskipun produksi beras di beberapa provinsi tergolong tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan produksi belum tentu berdampak langsung terhadap ketahanan pangan. Oleh karena itu,

diperlukan penanganan yang lebih terpadu melalui perbaikan infrastruktur distribusi pangan, penguatan peran Bulog, serta pengendalian alih fungsi lahan pertanian yang semakin meningkat. Mengingat beras merupakan pangan pokok utama masyarakat Indonesia, penguatan stabilitas ketersediaan dan harga beras merupakan aspek penting dalam mempertahankan kondisi ketahanan pangan nasional.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dianalisis belum seluruhnya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ketahanan pangan, sehingga permasalahan ketahanan pangan di Indonesia memerlukan kebijakan yang terintegrasi dari berbagai aspek. Oleh karena itu, pemerintah perlu menerapkan kebijakan ketahanan pangan yang bersifat terpadu dan menyeluruh, yang mencakup peningkatan ketersediaan pangan, pemerataan distribusi antarwilayah, penguatan daya beli masyarakat, serta stabilisasi harga pangan. Upaya tersebut perlu dilakukan secara berkesinambungan agar setiap faktor pendukung ketahanan pangan dapat saling melengkapi dan memberikan dampak yang lebih nyata terhadap kondisi ketahanan pangan di masing-masing provinsi.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel tambahan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan, seperti tingkat kemiskinan, tingkat pendidikan, distribusi pangan, atau indikator stabilitas harga pangan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan data sekunder dengan data primer yang diperoleh langsung di lapangan agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi ketahanan pangan di masing-masing daerah. Penggunaan pendekatan yang lebih beragam diharapkan dapat memperkaya analisis dan memperkuat hasil penelitian di masa mendatang.